

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, observasi, wawancara, dan analisis yang telah dilakukan mengenai dimensi spiritual budaya balas budi pada lembaga pendidikan Islam kota Banjarbaru, dapat disimpulkan bahwa budaya balas budi kepada guru masih hidup dan dipertahankan dalam kehidupan masyarakat. Praktik tersebut tidak hanya mencerminkan hubungan sosial antara orang tua murid dan guru, tetapi juga mengandung makna spiritual yang lahir dari nilai-nilai budaya dan ajaran keagamaan yang berkembang di tengah lembaga pendidikan Islam. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktik budaya balas budi pada lembaga pendidikan Islam masih terus dipelihara dan diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti pemberian makanan, barang, uang, bantuan tenaga, pelayanan, doa, serta ungkapan-ungkapan yang baik kepada guru. Praktik tersebut dilakukan baik pada momen tertentu, seperti Hari Guru, pembagian rapor, bulan Ramadhan, dan acara perpisahan sekolah, maupun secara spontan sebagai bentuk penghormatan, perhatian, dan ungkapan terima kasih kepada guru atas jasa mereka dalam mendidik peserta didik.
2. Budaya balas budi pada lembaga pendidikan Islam tidak hanya dipahami sebagai praktik sosial semata, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang kuat. Guru dipandang sebagai sosok yang berjasa dalam membentuk pengetahuan, akhlak, dan masa depan anak, sehingga penghormatan

kepada guru dimaknai sebagai bagian dari akhlak mulia sekaligus pengamalan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam budaya balas budi meliputi nilai *wara'* yang tercermin dalam kehati-hatian menjaga kemurnian niat, nilai amanah yang tampak dalam tanggung jawab dan keadilan dalam hubungan sosial, nilai adab yang diwujudkan melalui penghormatan dan kesopanan kepada guru, serta nilai *tazkiyat al-nafs* yang terlihat dalam upaya penyucian jiwa melalui rasa syukur, keikhlasan, kerendahan hati, dan penghargaan terhadap jasa orang lain. Nilai-nilai tersebut menjadikan budaya balas budi tidak sekadar sebagai tradisi sosial, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak dan pendekatan diri kepada Allah Swt.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Pihak sekolah, guru, dan orang tua murid diharapkan dapat terus membangun hubungan yang harmonis melalui komunikasi dan kerja sama yang baik. Budaya penghormatan kepada guru perlu tetap dipertahankan sebagai bagian dari pendidikan akhlak, namun

pelaksanaannya harus dilakukan secara bijaksana, proporsional, dan tidak berlebihan.

2. Praktik budaya balas budi sebaiknya dilaksanakan secara kolektif, transparan, tidak dilakukan berdekatan dengan momen penilaian, serta tidak bernilai berlebihan. Selain itu, pemberian tidak boleh memengaruhi objektivitas, profesionalitas, maupun perlakuan guru terhadap peserta didik sehingga budaya balas budi tetap berada dalam koridor etika dan nilai pendidikan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji budaya balas budi pada konteks sosial dan budaya yang berbeda, serta menelaah lebih mendalam batas-batas antara budaya balas budi dan gratifikasi dalam perspektif sosial, pendidikan, maupun keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Burhanuddin D. "Globalisasi dan Identitas Budaya Lokal." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8, no. 2 (2019).
- Abdullah, M. Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Abdurrohman, Duding. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Abidin, Zainal. "Identitas dan Kearifan Lokal Lembaga pendidikan Islam dalam Perspektif Sosiologis." *Jurnal Sosial Budaya* 10, no. 1 (2020): 32–45.
- Achmad. "Tawakal dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 10, no. 2 (2019).
- Ahdi Besari, Ahiel. *Mahabbah dan Ma'rifat: Jalan Menuju Tuhan dalam Tasawuf*. 2025. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15837992>.
- Al-Sarraj, Abu Nasr. *Al-Luma' fi al-Tasawwuf*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001.
- Anggito, Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arabi, Ibn. *Fusus al-Hikam*. Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi, 1946.
- Asnan, Gusti. "Budaya Lokal dan Praktik Sosial Lembaga pendidikan Islam." *Jurnal Kebudayaan Kalimantan* 5, no. 2 (t.t.): 22–35.
- Attas Al, Muhammad Naquib. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ABIM, 1978.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Nusantara*. Bandung: Mizan, 2002.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Spiritualitas dan Akhlak*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010.
- Baiduri, Ratih. *Teori-Teori Antropologi (Kebudayaan)*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing, 2012.
- Carstens, Charles. "Gift Narration: Dynamic Themes of Reciprocity, Debt, and Social Relations in Theravāda Buddhist Myanmar." *Journal of Contemporary Religion* 35, no. 1 (2020): 31–51. <https://doi.org/10.1080/13537903.2020.1695799>.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1982.

- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fauzi, Firman, dan Bernika Caroline. “Pengaruh Resiprositas, Altruisme dan Stres Kerja terhadap Produktivitas di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 19, no. 2 (2022).
- Fidriyah. “Gotong Royong sebagai Modal Sosial dalam Pembangunan Desa.” *Jurnal Administrasi Publik* 12, no. 3 (2021).
- Fitrawati. “Tasawuf sebagai Solusi dari Kosongnya Spiritualitas pada Masyarakat Modern Akibat Perkembangan Teknologi.” *Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan* 24, no. 2 (2021): 165–176.
- Fitri, Kemala, Vivik Shofiah, dan Khairunnas Rajab. “Kajian Model Psikoterapi Ikhlas untuk Mencapai Kesehatan Mental.” *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2023).
- Fredy, Mochammad, dan Angga Febriyatko. “Telaah Budaya Balas Budi dalam Masyarakat Jepang dan Jawa.” *Mezurashii* 4, no. 1 (2022): 33–42. <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v4i1.6482>.
- Fredy, Mochammad, dan Angga Febriyatko. “Telaah Budaya Balas Budi dalam Masyarakat Jepang dan Jawa.” *Mezurashii* 4, no. 1 (2022): 33–42.
- Geertz, Clifford. *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. New York: Basic Books, 1973.
- Ghazali, Al, *Ihya' 'Ulum al-Din*. Juz III. Beirut: Dar al-Fikr, 1991.
- Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Diterjemahkan oleh Ahmad Muhammad Syakir. T.k.: t.p., 1949.
- Haryanto, Sri. “Dinamika Budaya Indonesia di Era Globalisasi: Tantangan Preservasi Identitas Multikultural.” *Jurnal Antropologi Indonesia* 41, no. 2 (2020).
- Hasan. “Spiritualitas dalam Perilaku Organisasi.” 2010.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: STT Jaffray, 2019.
- Herrmann-Pillath, Carsten. “Rituals as Nature-Based Governance of Reciprocity between People and Nature.” *Open Research Europe* 4 (Agustus 2024): 66. <https://doi.org/10.12688/openreseurope.17206.2>.
- Hidayat, Komaruddin. *Psikologi Kematian*. Jakarta: Noura Books, 2014.
- Hidayat, Komaruddin. *Psikologi Kematian*. Jakarta: Noura Books, 2014.

- Husserl, Edmund. *Ideas Pertaining to a Pure Phenomenology and to a Phenomenological Philosophy*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers, 1983.
- Husserl, Edmund. *Ideas Pertaining to a Pure Phenomenology and to a Phenomenological Philosophy*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers, 1983.
- Ibn Qayyim al-Jawziyyah. *Madarij al-Salikin*. Terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1999.
- Isa, Abdul Qadir. *Haqa'iq 'an al-Tasawwuf*. Diterjemahkan oleh Khairul Amru Harahap. Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- Jayadi, Suparman. *Konsep Dasar Sosiologi Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2022.
- Karim, Abdul. "Konsep Gratifikasi dalam Perspektif Hukum Islam." 16, no. 1 (2016).
- Kartanegara, Mulyadhi. *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Pekalongan: IKAPI, 2021.
- Keesing, Roger. "Teori-Teori Tentang Budaya." *Antropologi Indonesia* 52 (2014).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- . *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). *Panduan Gratifikasi dan Pencegahannya*. Jakarta: KPK, 2021.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. *Buku Saku Memahami Gratifikasi*. Jakarta: KPK, 2023.
- Kuntowijoyo. *Muslim Tanpa Masjid*. Bandung: Mizan, 2001.
- Lanoue, Guy. "Gift Giving, Reciprocity and Community Survival among Central Alaskan Indigenous Peoples." *Humans* 3, no. 1 (2023): 47–59. <https://doi.org/10.3390/humans3010006>.
- Leba, Christian Bala, Yosep Freinandemetz Ayub, dan Sebastianus Jefriyanto Sedo Senjaya. "Spiritualitas Kehidupan Menemukan Ketenangan dan Makna

- Hidup Sejati.” *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)* 2, no. 1 (2026): 1069–1078.
- Lestari, Shafira Indah Ayu, dan Haryono. “Tindak Korupsi: Budaya Praktik Gratifikasi dalam Pelayanan Administratif Masyarakat (Analisis Sosiologi Korupsi).” *Jurnal Cahaya Mandalika* 3, no. 2 (2023): 120–125. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.668>.
- Liliweri, Alo. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Dian Rakyat, 2008.
- Maeja, Jhon Daeng. *Nilai Resiprositas dan Moderasi Beragama dalam Tradisi Rambu Solo*. t.t.
- Mahfud, Choirul. “The Power of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur’an.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (2014): 377–400.
- Makki, Al- Abu Talib. *Qut al-Qulub*. Juz II. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2005.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Maram, Husnul. *Gratifikasi dalam Perspektif Islam (Studi Pandangan Kiai Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Jawa Timur)*. Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2019.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mauss, Marcel. *The Gift: The Form and Reason for Exchange in Archaic Societies*. London: Routledge, 1990.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metafisik*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Muhasibi, Harith al-. *Kitab al-Ri’ayah*. Diterjemahkan oleh Abdul Aziz. Jakarta: Qisthi Press, 2010.
- Mujiburrahman. “Tasawuf di Lembaga pendidikan Islam: Kesenambungan dan Perubahan Tradisi Keagamaan.” *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 3, no. 2 (2013): 153–170. <https://doi.org/10.20871/kpjipm.v3i2.46>.

- . “Islam, Humor, dan Kritik: Budaya Banjar dalam Kumpulan Cerita Si Palui Masa Orde Baru.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 20, no. 1 (2022): 1–24. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v20i1.6370>.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mustafa, Mahmud Ahmad. *Dahsyatnya Ikhlas*. Yogyakarta: MedPress Digital, 2012.
- Nawawi, Imam. *Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2015.
- Nisa, Kanita Khoirun, dan Karisma Wulan Sejati. “Potret Resiprositas Tradisi Hajatan pada Masyarakat Desa Pagubugan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.” *Humanitaria: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 235–246. <https://doi.org/10.14421/hum.v1i2.2558>.
- Noor, Irfan. “Sufisme Seyyed Hossein Nasr dan Formalisme Agama di Indonesia.” *Al-Banjari* 13, no. 2 (2014).
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Pitaloka, Dzikrina Anggie, dan Annastasia Edianti. “Rasa Syukur dan Kecenderungan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.” *Jurnal Empati* 4, no. 2 (2015): 43–50.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Qaradawi, Yusuf al-. *Akhlak Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022.
- Qushayri, Abu al-Qasim al-. *Al-Risalah al-Qushayriyyah*. Terj. Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- , Abu al-Qasim al-. *al-Risālah al-Qusyairiyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2002.
- Rahardjo, M. Dawam. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Etika dan Moral*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman, Fazlur. *Major Themes of the Qur'an*. Chicago: University of Chicago Press, 2009.
- Rahman, Muhammad Ihsan Aulia, Soetji Lestari, dan Ignatius Suksmadi Sutoyo. *Tradisi dan Teknologi: Adaptasi Resiprositas Sosial dalam Undangan Digital*. 2025.

- Ridwan, Mohammad. *Wawasan Keislaman: Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer*. Malang: Zahir Publishing, t.t.
- Rofiani, R., Nurwadjah Ahmad, dan Andewi Suhartini. "Konsep Budaya dalam Pandangan Islam sebagai Sistem Nilai Budaya Global (Analisis terhadap Pemikiran Ali Ahmad Madkur)." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2021).
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani L., dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Rohma, Siti. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Rosdahlani. "Ritual dan Tradisi sebagai Identitas Budaya: Kajian Antropologi di Masyarakat Indonesia." *Jurnal Ilmu Bahasa, Sastra, dan Budaya* 1, no. 1 (2025): 8–13.
- Sari, Desi Mulia, dan Muhammad Iqbal. *Tuan Guru dalam Sejarah Kesultanan Banjar*. t.t.
- Scheler, Max. *Formalism in Ethics and Non-Formal Ethics of Values*. Evanston: Northwestern University Press, 1973.
- Schimmel, Annemarie. *Dimensi Mistik Islam*. Diterjemahkan oleh Sapardi Djoko Damono. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Schutz, Alfred. *Collected Papers I: The Problem of Social Reality*. The Hague: Martinus Nijhoff, 1962.
- . *Fenomenologi Dunia Sosial*. Diterjemahkan oleh M. Nur Heriansyah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- . *The Phenomenology of the Social World*. Evanston: Northwestern University Press, 1967.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soebadio, Haryati. *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Soemardjan, Selo, dan Soedjatmoko. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1980.
- Soeratno, dan Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

- Sofian, Rizki. "Akulturasi Islam dan Budaya Lokal di Indonesia: Studi Kasus Upacara Adat di Jawa." *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 1 (2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharyanto, Ernaka Heri Putra, dan Aziz Akbar. "Mahabbah kepada Allah SWT dan Para Makhluk-Nya." *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 2 (2022): 180–195.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sumarto. "Budaya, Pemahaman dan Penerapannya: Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi." *Literasiologi* 1, no. 2 (2019).
- Suparlan, Parsudi. *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Surur, Bahrus. *Nikmatnya Bersyukur: Merajut Gaya Hidup Penuh Bahagia*.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Syukur, M. Amin. *Tasawuf Sosial: Menyemai Cinta Kasih di Bumi Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Tirmidzi, Muhammad bin Surah al-. *Sunan al-Tirmidzi*. Diterjemahkan oleh Moh. Zuhri. Semarang: CV Asy-Syifa, 1992.
- Umanailo, M. Chairul Basrun. "Ilmu Sosial Budaya Dasar." Open Science Framework, 2017.
- Umar Nain. *Resiprositas Masyarakat dalam Tradisi Kalomba*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Wahid, Abdurrahman. *Islam Tradisional dan Pergulatan Politik*. Yogyakarta: LKiS, 2001.

- Zaini, Ahmad. "Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Banjar." *Jurnal Sosiohumaniora* 21 (2020): 45–56.
- Zarnuji, Burhanuddin al-. *Ta'lim al-Muta'allim*. Beirut: Dar Ibn Kathir, 2004.
- Zuhaili, Wahbah al-. *Tafsir al-Munir*. Juz 27. Damaskus: Dar al-Fikr, 2009.
- Zulaikah, Mukhlis. "Sikap Tawakal antara Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Syariah Semester VI dan VIII STAIN Kediri Tahun 2015." *Spiritualita* 1, no. 2 (2017): 141–162.
- Zulfian, dan Happy Saputra. "Mengenal Konsep Tawakal Ibnu 'Athaiillah Al-Sakandari." *Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2021): 74–88.